PERSUASI
Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Komunikasi

PERSUASI (Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Komunikasi)
Volume 2 Nomor 1, Halaman 192-199, Mei 2025

Tersedia secara daring pada:
http://jtam.ulm.ac.id/index.php/persuasi

Media Informasi Melalui Instagram Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan dalam Penyebaran Informasi Program Kerja Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) 2023

Rizal Kurniawan[1], Yuanita Setyastuti[2]
[1,2]Program Studi lmu Komunikasi, Universitas Lambung Mangkurat, Kota Banjarmasin
Surel: 2010414210047@mhs.ulm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini menyelidiki penggunaan Instagram sebagai media informasi oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan dalam penyebaran informasi Program Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) 2023. Penelitian kualitatif ini menggunakan wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis media sosial untuk mengkaji *engagement* audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *engagement* masih rendah karena kurang menariknya konten visual, lemah dalam konsistensi unggahan, dan kurangnya pemanfaatan fitur Instagram seperti Reels dan IGTV. Untuk meningkatkan efektivitas, rekomendasi mencakup perbaikan strategi konten, optimalisasi fitur Instagram, dan peningkatan interaksi dengan audiens.

Kata Kunci: Dinas Pemuda dan Olahraga, *Engagement*, Instagram, Media Informasi, PPAP

Cara Sitasi: Kurniawan, R., & Setyastuti, Y. (2025). Media Informasi Melalui Instagram Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan dalam Penyebaran Informasi Program Kerja Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) 2023. *JURNAL PERSUASI, 2*(1), 192-199.

PENDAHULUAN

Teknologi komunikasi mencakup perangkat keras dalam struktur organisasi yang memiliki nilai-nilai sosial, memungkinkan individu untuk mengakses, memproses, dan bertukar informasi. Fokus utamanya adalah pada bagaimana informasi dapat dikirimkan dengan efektif hingga mencapai tujuan akhir (Gantiano, 2017). Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi komunikasi juga berkembang pesat, memberikan kemudahan bagi manusia dalam berinteraksi dan bersosialisasi (Tesa & Irwansyah, 2018).

Sebagai hasil dari perkembangan teknologi komunikasi, media sosial memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara virtual tanpa batasan ruang atau waktu. Beberapa platform populer, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan WhatsApp, dirancang untuk memfasilitasi berbagi pengalaman, ide, dan momen-momen penting dalam kehidupan pengguna (Munawar, 2017). Sebagai platform visual, Instagram menawarkan

komunikasi yang lebih menarik melalui penggunaan gambar, video, serta fitur interaktif seperti Stories, Reels, dan pesan langsung (Nabila, 2016).

Berdasarkan data Napoleon Cat (2023), hingga April 2023 terdapat lebih dari 109 juta pengguna Instagram di Indonesia. Mayoritas pengguna berusia 18–34 tahun, menjadikan Instagram platform strategis untuk menjangkau generasi muda. Hal ini memberikan peluang besar bagi instansi pemerintah untuk memanfaatkan Instagram sebagai media publikasi dan sosialisasi program kerja.

Untuk menyampaikan informasi program kepemudaan, termasuk PPAP 2023, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan akun Instagram utama mereka, @dispora.provkalsel, sebagai media publikasi. Program ini bertujuan untuk mencari pemuda-pemudi terbaik yang memiliki bakat seni, yang akan memperkenalkan budaya Kalimantan Selatan sekaligus belajar dan mengenal budaya dari provinsi lain. Dalam pelaksanaannya, Dispora Kalsel mendukung penuh program ini dengan memfasilitasi segala kebutuhan peserta, baik di dalam maupun di luar daerah.

Namun, dalam implementasinya, terdapat beberapa tantangan dalam penyebaran informasi melalui media sosial Instagram. Hasil wawancara dengan Rokhyatin Effendi, Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda, mengungkapkan bahwa akun utama sering kali mengunggah informasi yang bercampur dengan program kerja lainnya. Hal ini dapat menyebabkan informasi penting terkait program kepemudaan sulit ditemukan oleh audiens. Untuk mengatasi hal ini, Dispora Kalsel membuat akun Instagram khusus, yaitu @pemberdayaan.pemuda, yang berfokus pada informasi terkait kegiatan pemuda-pemudi seperti lomba dan program pengembangan lainnya.

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji penggunaan media sosial Instagram oleh Dispora Kalsel dalam menyebarkan informasi kegiatan kepemudaan. Fokus penelitian adalah memahami peran media sosial dalam meningkatkan partisipasi pemuda, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi penyebaran informasi melalui platform ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi komunikasi media sosial di lingkungan pemerintahan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam pemanfaatan Instagram oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kalimantan Selatan dalam mendistribusikan informasi mengenai Program Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) 2023. Objek penelitian difokuskan pada akun Instagram resmi Dispora Kalsel, yaitu @dispora.provkalsel dan @pemberdayaan.pemuda, yang digunakan sebagai media penyebaran informasi kegiatan kepemudaan, khususnya terkait Program PPAP 2023.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini melibatkan dua jenis informan, yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci terdiri dari Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda Dispora Kalsel, sementara informan pendukung meliputi Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kalsel, Kepala Seksi Pemberdayaan Tenaga dan Sumber Daya

Pemuda Dispora Kalsel, Penanggung Jawab Program PPAP 2023, Panitia Pelaksana Program PPAP 2023, peserta yang mengikuti seleksi, serta peserta yang lolos dalam Program PPAP 2023.

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan kunci dan pendukung, serta observasi terhadap aktivitas akun Instagram terkait. Sementara itu, data sekunder mencakup dokumen resmi, laporan, dan data statistik yang relevan dengan Program PPAP 2023, seperti profil Dispora Kalsel, data peserta yang mengikuti dan lolos dalam program tersebut, serta dokumentasi kegiatan PPAP 2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara terperinci, observasi langsung, dan analisis media sosial untuk menilai keterlibatan audiens. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dan mendukung fokus penelitian, penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi data dalam bentuk narasi dan tabel untuk memudahkan analisis, serta penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan temuan utama berdasarkan data yang diperoleh dan menghubungkannya dengan teori yang relevan.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi metode dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang akurat dan mendalam. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, yang beralamat di Jl. Pramuka No. 4, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70654. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari Januari hingga Maret 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tingkat Keterlibatan Pengguna pada Akun Instagram Dispora Kalsel

Berdasarkan temuan penelitian, keterlibatan audiens di akun Instagram @dispora.provkalsel dan @pemberdayaan.pemuda, yang dikelola oleh Dispora Kalsel, masih cukup rendah.

a. ***Engagement Rate* Akun @dispora.provkalsel**

Berdasarkan data Phlanx.com per 15 Januari 2025, akun ini mencatat tingkat keterlibatan sebesar 1,64%, dengan rata-rata 155 likes dan 4 komentar per unggahan, meskipun memiliki 9 ribu pengikut. Persentase tersebut masih berada jauh di bawah rata-rata tingkat keterlibatan untuk kategori akun dengan jumlah pengikut 5K–20K, yaitu sebesar 4,8%. Salah satu alasan rendahnya keterlibatan adalah sifat konten yang lebih informatif daripada interaktif. Narasumber menyebutkan bahwa fitur seperti polling atau live tidak digunakan karena keterbatasan waktu admin.

b. **Statistik Akun @pemberdayaan.pemuda**

Akun @pemberdayaan.pemuda memiliki 698 pengikut, tetapi tingkat keterlibatan pengguna pada akun ini juga rendah. Minimnya komentar atau

interaksi pada setiap postingan menjadi indikator bahwa konten yang diunggah kurang menarik perhatian audiens. Narasumber mengakui bahwa kurangnya penggunaan fitur interaktif dan keterbatasan waktu admin menjadi tantangan utama.

2. *Feedback* dan Evaluasi Kualitas Konten

Narasumber memberikan tanggapan terkait penggunaan Instagram oleh Dispora Kalsel sebagai media penyebaran informasi PPAP 2023. Meskipun informasi yang disampaikan melalui akun Instagram seperti @dispora.provkalsel dan @pemberdayaan.pemuda dianggap informatif, terdapat beberapa kelemahan yang memengaruhi efektivitasnya.

Salah satu kelemahan utama adalah keterlambatan waktu penyebaran informasi. Poster pendaftaran program sering kali diunggah mendekati batas akhir pendaftaran, sehingga membatasi kesempatan calon peserta untuk mempersiapkan diri. Akibatnya, banyak peserta yang mengandalkan grup WhatsApp atau surat edaran sebagai sumber informasi utama. Grup WhatsApp dinilai lebih terstruktur dan interaktif, sehingga lebih sering dijadikan rujukan dibandingkan Instagram.

Selain itu, kurangnya strategi promosi pada unggahan Instagram juga menjadi sorotan. Poster yang diunggah jarang disertai dengan upaya promosi tambahan, seperti *tagging* akun komunitas kepemudaan atau penggunaan *hashtag* yang relevan. Narasumber merekomendasikan agar Dispora lebih aktif menggunakan fitur Instagram, seperti Stories atau kolaborasi dengan akun komunitas, untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas penyebaran informasi.

3. Evaluasi Kualitas Konten

Kualitas konten yang diunggah melalui akun Instagram Dispora Kalsel, seperti @dispora.provkalsel dan @pemberdayaan.pemuda, dinilai masih perlu ditingkatkan. Desain konten yang monoton dan kurang menarik menjadi salah satu kelemahan utama, sehingga memengaruhi tingkat *engagement* audiens. *Flyer* atau poster yang diunggah sering kali hanya berisi teks dan gambar statis tanpa variasi elemen visual.

Untuk meningkatkan kualitas konten, Dispora memiliki peluang untuk menggunakan media yang lebih variatif, seperti video pendek, infografik, atau slideshow. Selain itu, kreativitas dalam desain dan pemanfaatan fitur interaktif Instagram, seperti *polling* atau Stories, dapat membantu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan audiens secara langsung. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan penyebaran informasi menjadi lebih efektif dan menarik bagi kalangan muda.

4. **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Penyebaran informasi PPAP 2023 di Kalsel didukung oleh beberapa faktor utama, seperti penggunaan media sosial yang luas, kerja sama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga di tingkat kabupaten/kota, serta dukungan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Media sosial, khususnya Instagram dan WhatsApp, memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan efisien kepada pemuda di berbagai wilayah. Selain itu, kerjasama antara Dispora Provinsi dan dinas-dinas di tingkat kabupaten/kota memperluas jangkauan distribusi informasi melalui saluran komunikasi yang terstruktur. Dukungan dari Kemenpora turut memberikan arahan

resmi dan legitimasi bagi pelaksanaan program ini, sehingga meningkatkan kepercayaan peserta.

Namun, terdapat beberapa hambatan yang mengurangi efektivitas sosialisasi, seperti kendala teknis dalam desain yang menyebabkan keterlambatan unggahan, serta kurangnya konsistensi aktivitas di akun Instagram resmi. Akun media sosial yang tidak aktif secara konsisten berpotensi menurunkan kepercayaan audiens dan mengurangi efektivitas penyampaian informasi kepada calon peserta.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengumpulkan informasi dari informan utama dan pendukung untuk menganalisis penggunaan Instagram oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyebarkan informasi mengenai program Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) 2023.

1. Media Sebagai Sarana Informasi

Media, menurut Robert Hanick (2016:57), adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang perhatian, dan meningkatkan minat agar komunikasi berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, Instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Seperti yang dikemukakan oleh Boyd dan Ellison (2007), Instagram memungkinkan pengguna berbagi konten visual secara kreatif melalui fitur-fitur seperti filter, tagar, dan caption.

2. Analisis Penggunaan Instagram Berdasarkan Tiga Aspek

Penelitian ini menganalisis penggunaan Instagram oleh Dinas Pemuda dan Olahraga melalui tiga aspek utama (Lometti, Reeves, dan Bybee, 1977):

a. Jumlah Waktu Penggunaan Media

- Penggunaan Instagram untuk menyebarkan informasi program PPAP 2023 belum memiliki jadwal konsisten. Informasi sering disebarluaskan mendekati masa penutupan pendaftaran, sehingga audiens memiliki waktu terbatas untuk merespons.
- Tidak adanya timeline khusus menjadi kendala dalam penyebaran informasi.
- Meskipun demikian, upaya optimal tetap dilakukan untuk menjangkau audiens secara luas, meski menggunakan akun berbeda untuk program kepemudaan.

b. Isi Media yang Disampaikan

- Penyebaran informasi melalui poster digital mempermudah distribusi dan pemahaman audiens.
- Poster dirancang dengan elemen-elemen penting, seperti ajakan untuk mendaftar, timeline, dan tautan informasi lebih lanjut.
- Desain yang kreatif dan isi yang relevan mampu meningkatkan daya tarik dan minat audiens terhadap program.

c. Keterkaitan Informasi dengan Sasaran Program

- Program PPAP 2023 ditujukan kepada pemuda-pemudi sebagai sasaran utama. Oleh karena itu, informasi dirancang agar relevan dan dapat membangun keterkaitan dengan target audiens.

- Efektivitas informasi memungkinkan sasaran memahami manfaat program serta memberikan nilai edukasi yang berkelanjutan.

3. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian Darliansyah (2024) tentang penggunaan Instagram @kominfoinhuriau oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu menunjukkan adanya jadwal terstruktur dalam penyebaran informasi. Penelitian ini berbeda karena penyebaran informasi oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kalimantan Selatan dilakukan tanpa jadwal yang terorganisir dan cenderung mendekati tenggat waktu. Namun, kedua penelitian menunjukkan bahwa Instagram efektif sebagai sarana komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Instagram oleh Dispora Kalsel dalam menyebarkan informasi terkait program PPAP 2023 memiliki beberapa temuan utama:

1. Informasi yang disampaikan melalui Instagram dinilai cukup jelas dan relevan, tetapi sering kali terlambat, sehingga mengurangi efektivitasnya. Tingkat keterlibatan pengguna juga tergolong rendah, yang menunjukkan perlunya strategi peningkatan konten dan interaktivitas.
2. Instagram telah menjadi platform yang efektif untuk menjangkau pemuda sebagai sasaran program, tetapi kurang optimal karena keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya jadwal terstruktur, dan desain konten yang monoton.
3. Dengan adanya kolaborasi antar instansi dan pemanfaatan fitur media sosial yang lebih baik, Instagram dapat menjadi alat komunikasi yang lebih efektif untuk menyebarkan informasi program-program kepemudaan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, yaitu:

1. Diharapkan Dispora Kalsel dapat lebih konsisten dalam mengelola jadwal unggahan informasi penting untuk memastikan informasi diterima tepat waktu.
2. Disarankan untuk memanfaatkan fitur-fitur interaktif Instagram, seperti polling, Q&A, dan live streaming, guna meningkatkan keterlibatan dan interaksi pengguna.
3. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas cakupan analisis ke platform media sosial lainnya, seperti TikTok dan Facebook, untuk membandingkan efektivitas penyebaran informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri saya sendiri atas usaha dan ketekunan yang telah dilakukan, serta kepada kedua orang tua saya atas dukungan tanpa henti, kasih sayang, dan bimbingan yang selalu mereka berikan dalam setiap langkah saya. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada para dosen, khususnya dosen pembimbing, yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan sehingga saya dapat memahami dan menyelesaikan karya sederhana ini dengan baik. Selain itu, saya mengapresiasi Dispora Kalsel beserta staf terkait yang telah memberikan bantuan dan informasi berharga selama proses penelitian ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya dapat dibalas dengan berlipat ganda.Akhir kata, saya berharap penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, U. (2024). *Penggunaan media sosial sebagai media informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik Kota Balikpapan* (Tesis). IPDN Kampus Jatinangor

Bodgan, & Taylor. (1984). "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif"*. Buku Ilmiah Populer

Boyd, D., & Ellison, N. B. (2007). *Social network sites: Definition, history, and scholarship*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210-230

Darliansyah. (2024). *Penggunaan Instagram @kominfoinhuriau sebagai media informasi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu* (Skripsi). Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan. (2023). *Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2023*. Banjarmasin: Dispora Kalsel

Gantiano, L. (2017). *Teknologi komunikasi: Perangkat keras dalam struktur organisasi.*

Indar, N. V. (2021). *Penggunaan Instagram sebagai media komunikasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Kementerian Pemuda dan Olahraga. (2023). *Peraturan Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Nomor 1.20.7 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pertukaran Pemuda Antar Provinsi*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga

Lena, I. S. (2023). *Pemanfaatan aplikasi Instagram sebagai penyebar berita di media Datariau.com* (Skripsi). Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Maulidinah, R. F. (2024). *Pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pemenuhan kebutuhan informasi politik (Studi mengenai penggunaan akun Instagram @pinterpolitik terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers).* Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Napoleon Cat. (2023). *Data pengguna Instagram di Indonesia hingga April 2023.*

Sugiyono. (2012). "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta

Sulianta, F. (2015). "*Keajaiban Media Sosial. PT Alex Media Kompetindo".*

Wardhana, A. A. (2020). "*Strategi Komunikasi Humas Pemkot Madiun Dalam Sosialisasi Program Kerja Pemerintah Melalui Media Sosial"*